

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI, Redaksi A, WHO. Demam Berdarah Dengue. Buletin Jendela Epidemiologi. 2010;2:48.
2. WHO. Global Strategy for Dengue Prevention and Control 2012–2020. World Health Organization.2012;43. Diunduh dari: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Global+strategy+for+dengue+prevention+and+control#8>
3. Tissera H, Samaraweera P, Jayamanne B, Botheju W, Nwan Wijesekara, Chulasiri M, et al. Civil-military cooperation (CIMIC) for An Emergency Operation Against A Dengue Outbreak In The Western Province, Sri Lanka. Dengue Bulletin. 2014;38:64.
4. Kementerian Kesehatan. Profil Kesehatan Indonesia 2014. Vol. 51, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015;40. Diunduh dari: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
5. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. 2016;403.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016. 2017;23
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang tahun 2015. 2016;187-191.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan kota Padang tahun 2016. 2017;23.
9. Puskesmas Andalas. Laporan Tahunan Puskesmas Andalas Tahun 2016.2017;84.
10. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2014. 2015;24-26.
11. Karyanti MR, Uiterwaal CSPM, Kusriastuti R, Hadinegoro SR, Rovers MM, Heesterbeek H, et al. The Changing Incidence of Dengue Haemorrhagic Fever in Indonesia: a 45-year registry-based analysis. BMC Infect Disease. 2014;14(1):412. Diunduh dari: <http://bmcinfectdis.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2334-14-412>
12. Anne NE, Mikkel B. Epidemiology of Dengue : past , present and future prospects. Dovepress.2013;299–309.
13. Achee NL, Gould F, Perkins TA, Reiner RC, Morrison AC, Ritchie SA, et al. A Critical Assessment of Vector Control for Dengue Prevention. PLoS Negl Trop Disease. 2015;9(5):1–19.

14. Bhatt S, Gething PW, Brady OJ, Messina JP, Farlow AW, Moyes CL, et al. The Global Distribution and Burden of Dengue. *Nature*. 2013;496(7446):504–7. Diunduh dari: <http://www.nature.com/doi/10.1038/nature12060>
15. Departemen Parasitologi FK UI. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi keempat. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2008;265-266 .
16. Sari IP, Nofita E. Artikel Penelitian Hubungan Kepadatan Larva Aedes spp dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017;6(1):41–8.
17. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia. 2013;73-74.
18. Joharina, Arum Sih W. Kepadatan Larva Nyamuk Vektor sebagai Indikator Penularan Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Jawa Timur. *Jurnal Vektor Penyakit*. 2014;8(2):33–40.
19. Rosidi RA, Adisasmito W. Hubungan Faktor Penggerak Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Dengan Angka Bebas Jentik Di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka , Jawa Barat. *Majalah Kedokteran Bandung*. 2009;41(2):1–7.
20. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 1. Edisi keenam. Interna Publishing; 2014;539.
21. WHO. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. WHO Regional Publication SEARO. 2011;28-29. Diunduh dari: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Comprehensive+Guidelines+for+Prevention+and+Control+of+Dengue+and+Dengue+Haemorrhagic+Fever#1>
22. Azlina A, Anas E. Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Keberadaan Larva Vektor DBD di Kelurahan Lubuk Buaya. *Jurnal Kesehat Andalas*. 2016;5(1):221–7.
23. Pang T, Mak TK, Gubler DJ. Prevention and Control of Dengue—the light at the end of the tunnel. *Lancet Infect Disease*. 2017;17(3):e79–87.
24. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
25. Monintja TCN. Hubungan Antara Karakteristik Individu Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malayang I Kecamatan Malayang Kota Manado. *Jikmu*. 2015;5(2b):503–19.

26. Asrini NY, Akhmadi, Harjanto D. Hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang kegiatan menguras, menutup dan mengubur dengan angka bebas jentik. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2007;2:89–92.
27. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-4. Sagung Seto; 2011;361.
28. Bakta NNYK, Bakta IM. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Sebagai Pencegahan Demam Berdarah Dengue Wilayah Puskesmas Payangan Tahun 2014;1-12.
29. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat; Ilmu & Seni*. Ed.rev. Jakarta: Rineka Cipta; 2011;135-167.
30. Ipa M, Lasut D, Yuliasih Y, Delia T. Gambaran Pengetahuan , Sikap Dan Tindakan Masyarakat Serta Hubungannya Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Ciamis. *Aspirator* .2009;1(7):16–21. Diunduh dari: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=78845&val=4901>
31. Nahumarury NA. Pengetahuan Sikap dan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Aedes Aegypti Dengan Keberadaan Larva di Kelurahan Kassi-Kassi Makasar. *Jurnal MKMI*.2013;147–52.
32. Argintha WG, Wahyuningsih NE. Hubungan Keberadaan Breeding Place, Container Index dan Praktik 3M Dengan Kejadian DBD di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4:220–8.
33. Anwar A. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dan Tindakan PSN Masyarakat Dengan Container Index Jentik Ae. Aegypti di Wilayah Buffer Bandara Temindung Samarinda. *Higiene*. Vol 1, No 2, Mei—Agustus 2015. 2015;1:116–23.

